

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN MARKET SHARE TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022

Herlina*, Susana Dewi**

*,**STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Keywords:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Market Share, relationship between Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Market Return on Equity.

Abstract

Return On Equity (ROE) has the ability to measure an entity's profit, of course the entity owner will pay more attention to ROE. The relationship between Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Market Share on ROE is an interesting phenomenon to study. This research aims to determine the influence of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Market Share both partially and simultaneously on ROE. The research method uses a quantitative/statistical study approach, testing data with the SPSS 26 for Windows program. The population of this research is all industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sample was determined using a purposive sampling technique and 18 companies or 90 research data were obtained. The research results show that partially the Current Ratio has no effect on ROE, DER has an effect on ROE. Market Share influences ROE. Simultaneously, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Market Share influence ROE.

Return On Equity (ROE) memiliki kemampuan dalam tolak ukur suatu entitas untuk mendapatkan keuntungan, tentunya pemilik entitas akan memberikan perhatian lebih terhadap ROE. Hubungan Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Market Share terhadap ROE menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Market Share baik secara parsial maupun simultan terhadap ROE. Metode penelitian menggunakan pendekatan studi kuantitatif/statistik, pengujian data dengan program SPSS 26 for windows. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penentuan sampel memakai teknik *purposive sampling* dan diperoleh 18 perusahaan atau 90 data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap ROE, DER berpengaruh terhadap ROE. Market Share berpengaruh terhadap ROE. Secara simultan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Market Share berpengaruh terhadap ROE.

Corresponding Author:
fauzifalih@gmail.com

©2023 JSAB. All rights reserved.

Pendahuluan

Penyajian laporan keuangan pada Perusahaan Terbuka (PT) bersifat penting, karena fungsinya sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, yang berisi catatan perusahaan berupa transaksi maupun kas, yang dilakukan dalam periode tertentu maka seharusnya penyampaian laporan keuangan harus tepat waktu (Dewi, 2023b). Untuk menilai suatu perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak para investor dapat melihat dari nilai Return On Equity (ROE).

Jika nilai Return On Equity (ROE) semakin tinggi menunjukkan keadaan perusahaan dalam keadaan sehat, begitupun sebaliknya jika nilai Return On Equity (ROE) terus mengalami penurunan atau bahkan mencapai nilai minus, maka dapat dipastikan keadaan perusahaan dalam keadaan buruk, yang mana tentunya dapat mempengaruhi para investor ketika akan menanamkan modalnya, dan akan berpikir dua kali ketika akan menanamkan modalnya terhadap perusahaan yang kurang baik dalam meraih Profit (Dewi, 2019). Didukung dengan penelitian terdahulu oleh (Rudiyanto, 2021), yaitu “Nilai Return On Equity (ROE) yang tinggi dapat memberi sinyal kepada para pemangku kepentingan bahwa perusahaan telah berhasil mempertahankan Profitabilitas sehingga dapat terus berkembang.”

Tidak semua perusahaan yang baru saja berdiri dapat langsung menghasilkan laba yang tinggi, namun sebelum memperhitungkan laba yang akan didapat tentunya yang lebih utama adalah memperhitungkan seberapa banyak modal yang dibutuhkan demi menunjang perkembangan perusahaan kedepannya, karena perusahaan yang baru berdiri cenderung memiliki kebutuhan modal yang tinggi namun laba yang dihasilkan tentunya masih cukup rendah sehingga nilai Return On Equity (ROE) nya akan sangat rendah maka kurang cocok bagi perusahaan yang baru merintis karena perusahaan (Startup) tidak dapat menghasilkan nilai Return On Equity (ROE) tinggi dikarenakan produknya dalam tahap pengenalan. Perusahaan yang menyembunyikan hutang yang tinggi dengan cara mendapatkan modal melalui hutang merupakan salah satu cara yang buruk demi nilai Return On Equity (ROE) yang baik namun kondisi perusahaan tidak sehat. Meskipun tidak baik berbeda dengan perusahaan besar ketika perusahaan memilih untuk melakukan pembiayaan dengan utang dengan mendapatkan modal dari utang sehingga dapat meningkatkan ROE hal itu dapat memperlihatkan kemampuannya dalam meraih Profit sehingga para penanam modal dapat memilih menanamkan modalnya pada entitas tersebut. Dengan Profit yang besar dapat menghasilkan ROE yang besar juga (Dewi, 2023a).

Objek penelitian dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan Industri seperti pertambangan minyak bumi, pertambangan batu bara, penggalian batu-batuan, pasir ataupun tanah liat, penambangan air mineral, hingga penambangan aspal dan glamping dari tahun 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia dengan alasan karena sektor ini termasuk dalam kebutuhan pokok masyarakat yang sangat berguna bagi pembangunan, memenuhi kebutuhan pokok memasak serta kebutuhan air mineral. Selanjutnya ada Industri dasar dan kimia perusahaan, pada sektor ini akan mengklasifikasikan bahan dasar dan juga kimia seperti semen, keramik, kaca, porselen, logam sejenisnya, kimia, plastik kemasan, pakan untuk ternak, pengolahan kayu, hingga kertas. Hal ini bisa digunakan untuk menunjang pembangunan gedung maupun rumah bagi suatu negara serta bagi para peternak yang ada. Selanjutnya ada aneka Industri perusahaan yang tergolong pada Industri ini yaitu bisnis yang bergerak dibidang pembuatan mesin baik mesin berat maupun mesin ringan seperti otomotif, tekstil dan garmen, kabel elektronik dan alas kaki. Bagi perusahaan yang bergerak dibidang ini dapat menunjang kebutuhan elektronik, kebutuhan kendaraan dalam beraktivitas serta kebutuhan lainnya.

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Signalling Theory**. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan adalah pihak yang terdorong dalam menyajikan laporan keuangan terhadap para pihak yang berkepentingan agar dapat mengetahui kondisi dari perusahaan tersebut (Dewi Susana, 2023).

Keterkaitan Teori Sinyal dengan Current Ratio yaitu apabila Current Ratio tinggi menandakan perusahaan likuid tidak memiliki masalah dalam mengurus kewajiban jangka pendeknya sehingga bisa menjadi sinyal investor agar menanamkan dananya di perusahaan seperti ini.

Keterkaitan Teori Sinyal dengan Debt to Equity Ratio, apabila Debt to Equity Ratio tinggi menandakan perusahaan memiliki hutang lebih besar untuk dijadikan modal ketimbang modal sendiri. Namun, perusahaan yang memiliki hutang besar belum tentu perusahaan tersebut selalu rugi. Hutang yang besar tersebut bersifat jangka panjang yang digunakan sebagai modal bisnis. Artinya, perusahaan memiliki modal besar yang menandakan perusahaan memiliki proyek bisnis yang cukup menjanjikan dan bisa menjadi sinyal bagi investor yang ingin mengambil investasi jangka panjang.

Keterkaitan Teori Sinyal dengan Market Share, apabila penjualan meningkat menandakan perusahaan berhasil memimpin pangsa pasar tentunya akan memberikan sinyal yang baik kepada para investor, dan menarik investor untuk menanamkan modalnya, dengan begitu perusahaan lebih optimal lagi dalam melakukan kegiatan usahanya.

Return On Equity

Masriani Mahyudin, et al, (2023) Return On Equity (ROE), adalah bagian dari rasio Profitabilitas yang mana rasio ini merupakan bagian dari analisis laporan keuangan, ruang lingkup dari analisis laporan keuangan yaitu dapat mengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu entitas kepada para pihak yang membutuhkan, adapun lingkup dari analisis laporan keuangan yaitu :

a. Lingkungan Bisnis

Pada lingkup ini analisis harus bisa memberikan yang terbaik dan mempertimbangkan yang buruk dalam pengambilan keputusan maka dari itu diperlukan pemahaman mengenai keseluruhan ekonomi perusahaan maupun hukum perusahaan.

b. Sumber Data

Analisis dapat menggunakan data tahun lalu dan tahun sekarang dengan menentukan lokasi dalam mendukung tersedianya laporan keuangan oleh perusahaan, data yang akan didapat tentunya akan berasal dari berbagai tempat yang dapat memberikan keuntungan serta biaya.

Adapun indikator **Return On Equity (ROE)** menurut Suad Husnan (Husnan, 2019) adalah :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Current Ratio

Current Ratio (CR) merupakan bagian dari Rasio Likuiditas, digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek yang jatuh tempo. Rasio ini memiliki nilai yang penting bagi suatu entitas. Semakin tinggi angka Current Ratio (CR) akan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun. Menurut Suad Husnan (Husnan, 2019), Current Ratio (CR) berfungsi dalam mengukur seberapa banyak aset lancar bisa dipakai dalam melunasi kewajiban lancarnya. Seandainya semua aset lancar perusahaan diubah menjadi kas, maka jumlah kas tersebut bisa dipakai untuk melunasi kewajiban lancarnya lebih dari cukup.

Adapun fungsi lain dari Current Ratio (CR) bagi suatu perusahaan selain untuk tolak ukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Current Ratio (CR) juga berfungsi sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (Margin Of Safety). Dalam praktiknya, ukuran terpenting bagi nilai Current Ratio (CR) yaitu sebesar 2. Adapun yang harus diperhatikan disini yaitu pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan sering membutuhkan atau mensyaratkan agar peminjam menjaga rasio lancar tersebut. Kegagalan dalam menjaga rasio lancar dapat dianggap pelanggaran dari perjanjian pinjaman apabila suatu entitas tidak mampu dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan setiap pemberi kredit menginginkan uangnya kembali dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu inilah yang akan membedakan antara utang dan modal. Utang selalu punya tanggal jatuh tempo, sementara modal tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Dalam jangka waktunya dapat dibagi menjadi kredit jangka pendek dan kredit jangka panjang. Kredit jangka pendek berhubungan dengan kesanggupan suatu entitas ketika melunasi kewajiban jangka pendek sedangkan kredit jangka panjang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang.

Menurut Darmawan (2020:62) dalam mengukur nilai Current Ratio (CR) didapat ratio yang baik dalam analisis ini yaitu 2, yang berarti jika Rp.1,00 utang jangka pendek dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.2,00. Current Ratio (CR) yang tinggi dapat menunjukkan jaminan yang lebih baik atas utang jangka pendek. Adapun indikator **Current Ratio (CR)** menurut Suad Husnan (Husnan, 2019) adalah :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio

Solvabilitas adalah kemampuan membayar semua kewajibannya. Kecukupan aset yang dimiliki sehingga dapat membayar utang disebut *solvable*, dan yang tidak bisa melunasi hutangnya disebut *unsolvable*. Solvabilitas diproksikan dengan Debt Ratio (Dewi Susana, 2023). Debt ratio meningkat merupakan penyebab keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan karena waktu yang tersedia digunakan untuk menutupi kondisi yang buruk. Rasio ini

dapat dipakai untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu menyelesaikan hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Adapun indikator **Debt to Equity Ratio (DER)** menurut (Hery, 2017) adalah:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas}}$$

Market Share

Market Share merupakan peluang bagi seluruh penjualan di pasar yang dapat dicapai dengan persentase dari total penjualan. Market share Industri dapat dilakukan dengan analisis sebagai berikut : menentukan proyeksi permintaan Industri, menilai posisi perusahaan dalam industri sejenis dengan membandingkan *Market Share*-nya, memproyeksikan posisi *Market Share* perusahaan di masa yang akan datang (Dewi et al., 2023).

Market share merupakan perbandingan pendapatan antara perusahaan dengan kompetitornya atau dengan perusahaan dalam Industri yang sama, dalam mendapatkan Market share ini maka yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu mencari market leader di tengah kompetitor yang ada apabila Nilai Market Share suatu perusahaan rendah maka akan memperlambat pendapatan perusahaan. Market size dan Market *leader* merupakan faktor yang dapat diidentifikasi dalam menilai bisnis perusahaan. *Market Size* sendiri merupakan jumlah total dari penjualan yang diperoleh perusahaan dari seluruh konsumen yang potensial, sedangkan *Market leader* merupakan perusahaan yang memiliki *Market share* terbesar atau penjualan terbesar dari *Market Size* yang ada (Syahputri et al., 2023). Adapun indikator **Market Share** menurut (Hery, 2017) adalah:

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan (PP)}}{\text{Penjualan Industri (PI)}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif/statistic dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara non participant observation. Dengan demikian langkah yang dilakukan adalah dengan mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu perusahaan Industri selama periode tahun 2018-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 perusahaan dan data diperoleh melalui. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 90 perusahaan. Peneliti mengambil data dengan secara Online melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta situs pendukung seperti www.idnfinancials.com. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Sektor Industri yang menerbitkan laporan Annual Report, secara berturut-turut selama 5 tahun terakhir periode 2018-2022.
3. Sektor Industri yang memperoleh laba selama 5 tahun terakhir periode 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.2 Deskripsi Statistik Data Penelitian

Berikut adalah hasil perhitungan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Market Share terhadap Return on Equity pada perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Tabel 1
Data Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Market Share

No	Kode	Tahun	ROE	CR	DER	MS
1	APII	2018	0,11	1,65	0,59	0,0006
		2019	0,09	1,61	0,57	0,0007
		2020	0,12	1,79	0,54	0,0009
		2021	0,08	1,85	0,50	0,0007
		2022	0,07	1,79	0,49	0,0006
2	ARNA	2018	0,14	1,74	0,51	0,0054
		2019	0,18	1,74	0,53	0,0059
		2020	0,25	1,96	0,51	0,0078
		2021	0,30	2,40	0,43	0,0070
		2022	0,32	2,34	0,41	0,0054
3	ASGR	2018	0,18	2,43	0,53	0,0113
		2019	0,15	1,96	0,78	0,0132
		2020	0,03	2,84	0,66	0,0119
		2021	0,05	2,36	0,63	0,0090
		2022	0,06	2,43	0,58	0,0061
4	ASII	2018	0,46	0,90	0,40	1,8909
		2019	0,41	0,86	0,36	1,8489
		2020	0,10	1,54	0,73	1,6059
		2021	0,12	154	0,70	1,7224
		2022	0,17	1,51	0,70	1,6660
5	BHIT	2018	0,04	1,12	1,30	0,0420
		2019	0,07	1,09	1,00	0,0457
		2020	0,05	0,95	0,89	0,0550
		2021	0,06	1,21	0,70	0,0493
		2022	0,07	1,14	0,75	0,0390
6	BMTR	2018	0,01	1,35	1,03	0,0071
		2019	0,03	1,41	0,96	0,0080
		2020	0,09	1,87	0,55	0,0444
		2021	0,10	1,41	0,43	0,0394
		2022	0,08	2,20	0,35	0,0260
7	IMPC	2018	0,08	3,56	0,73	0,0038
		2019	0,07	2,45	0,78	0,0041
		2020	0,08	2,07	0,84	0,0064

		2021	0,11	2,16	0,70	0,0061
		2022	0,14	2,45	0,54	0,0059
8	JTPE	2018	0,19	1,44	0,68	0,0035
		2019	0,24	1,67	0,55	0,0040
		2020	0,10	2,08	0,35	0,0035
		2021	0,11	2,38	0,33	0,0029
		2022	0,14	1,73	0,53	0,0030
9	MFMI	2018	0,12	1,76	0,23	0,0003
		2019	0,56	1,90	0,78	0,0004
		2020	0,16	1,38	1,99	0,0005
		2021	0,22	4,16	1,96	0,0004
		2022	0,20	2,38	1,98	0,0003
10	MLIA	2018	0,08	0,93	135	0,0155
		2019	0,05	1,25	1,27	0,0108
		2020	0,02	1,05	1,15	0,0133
		2021	0,19	1,43	0,76	0,0122
		2022	0,19	2,01	0,52	0,0106
11	SCCO	2018	0,09	1,91	0,43	0,0143
		2019	0,10	2,09	0,40	0,0158
		2020	0,07	4,40	0,14	0,0165
		2021	0,03	6,82	0,07	0,0138
		2022	0,02	5,43	0,08	0,0115
12	UNTR	2018	0,20	1,14	1,04	0,3011
		2019	0,18	1,56	0,83	0,3005
		2020	0,09	2,11	0,58	0,2698
		2021	0,15	1,99	0,57	0,2744
		2022	0,26	1,88	0,57	0,3446
13	MARK	2018	0,34	2,22	0,34	0,0014
		2019	0,29	3,06	0,48	0,0010
		2020	0,35	1,19	0,76	0,0020
		2021	0,53	2,14	0,45	0,0032
		2022	0,29	3,92	0,19	0,0017
14	SPTO	2018	0,13	1,76	0,57	0,0062
		2019	0,13	1,46	0,74	0,0062
		2020	0,05	1,44	0,56	0,0068
		2021	0,11	1,62	0,53	0,0061
		2022	0,11	1,49	0,48	0,0052
15	SKRN	2018	0,10	1,71	1,48	0,0015
		2019	0,19	2,02	1,27	0,0019
		2020	0,02	1,48	1,71	0,0018
		2021	0,01	1,55	1,60	0,0011
		2022	0,15	1,92	1,86	0,0013
16	SOSS	2018	0,16	1,92	1,18	0,0025
		2019	0,24	2,00	1,00	0,0037
		2020	0,11	1,97	0,97	0,0048
		2021	0,18	2,29	0,74	0,0038
		2022	0,14	2,43	0,62	0,0032
17	CCSI	2018	0,16	2,59	0,56	0,0012
		2019	0,17	2,53	0,38	0,0010
		2020	0,08	2,44	0,48	0,0010

18	BLUE	2021	0,11	2,36	0,44	0,0011
		2022	0,11	1,63	0,82	0,0013
		2018	0,29	4,52	0,62	0,0003
		2019	0,17	8,04	0,09	0,0003
		2020	0,12	8,47	0,09	0,0003
		2021	0,15	7,20	0,11	0,0003
		2022	0,16	8,62	0,09	0,0003

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Tabel 2
Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio (CR)</i>	90	.86	8.62	2.3172	1.56829
<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	90	.07	1.99	.7006	.42797
<i>Market Share</i>	90	.00	1.89	.1213	.40303
<i>Return On Equity (ROE)</i>	90	.01	.56	.1487	.10755
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Hasil Output SPSS V.26

Data sekunder di atas adalah 18 perusahaan Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, untuk mengetahui gambaran deskriptif statistik tentang Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Market Share dan Return on Equity.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.168	.015		11.553	.000
	<i>Current Ratio (CR)</i>	-.002	.003	-.063	-.639	.525
	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	-.032	.012	-.266	-2.736	.008
	<i>Market Share</i>	.064	.012	.499	5.523	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah SPSS V.26

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat di susun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$ROE = 0,168 - 0,002 X_1 - 0,032 X_2 + 0,064 X_3 + e$$

Berdasarkan model regresi linier berganda tersebut maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0,168 artinya jika seluruh variabel independen bernilai 0 maka Return On Equity (ROE) perusahaan akan tetap bernilai sebesar 0,168.
- Hubungan antara Current Ratio (CR) dengan Return On Equity (ROE) sebesar -0,002 hubungannya berbanding terbalik karena hasilnya negatif. Maka dapat diartikan setiap kenaikan dari satu satuan Current Ratio (CR) maka Return On Equity (ROE) akan turun sebesar 0,002.
- Nilai koefisien regresi variabel DER (*Debt To Equity Ratio*) sebesar - 0,032 artinya bahwa setiap peningkatan *Debt To Equity Ratio (DER)* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan maka nilai Return On Equity (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 0,032. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi Debt To Equity Ratio (DER) maka nilai Return On Equity (ROE) semakin menurun.
- Nilai koefisien regresi variabel Market Share sebesar 0,064 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Market Share mengalami kenaikan 1% maka Return On Equity (ROE) mengalami peningkatan sebesar 0,064.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.168	.015		11.553	.000
	<i>Current Ratio (CR)</i>	-.002	.003	-.063	-.639	.525
	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	-.032	.012	-.266	-2.736	.008
	<i>Market Share</i>	.064	.012	.499	5.523	.000

Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah SPSS V.26

Menguji Apakah Current Ratio Berpengaruh Signifikan Terhadap Return on Equity

Uji hipotesis Pada variabel CR diperoleh nilai t hitung -0,639 dan nilai signifikansi sebesar 0,525. Nilai t hitung < t tabel yaitu $-0,639 < 1,987$ dan nilai sig $0,525 > 0,05$. Dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Menguji Apakah Debt to Equity Ratio Berpengaruh Signifikan Terhadap Return on Equity

Uji hipotesis variabel DER nilai t hitung $-2.736 > t$ tabel yaitu 1,987 dan nilai sig < 0,05 yaitu 0,008. dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Menguji Apakah Market Share Berpengaruh Signifikan Terhadap Return on Equity

Uji hipotesis variabel Market Share nilai t hitung sebesar $5.523 > t$ tabel yaitu $1,987$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000$. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ menunjukkan bahwa variabel Market Share memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Uji F (Simultan)

Tabel Uji F						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.082	3	.027	14.849	.000 ^b
	Residual	.159	86	.002		
	Total	.241	89			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V26

Dari hasil olahan uji secara simultan dilihat pada tabel Anova diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung = $14,849$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000$. Nilai F hitung $> f$ tabel yaitu $14,849 > 2,711$, dan nilai $\text{sig} 0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ menunjukkan bahwa secara simultan Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Market Share memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Pengaruh Current Ratio (X1) Terhadap Return on Equity.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) memperoleh nilai t hitung $-0,639$ dan nilai signifikansi sebesar $0,525$. Nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $-0,639 < 1,987$ dan nilai $\text{sig} 0,525 > 0,05$ dengan nilai signifikansi lebih dari $0,05$ maka dapat dinyatakan secara parsial variabel Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeti kusmawati dan Nadila Ovalianti (2022) dan Asep Muhammad Lutfi,(2022). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al, (2022), Salkia dan Elsa, (2023), Febri Endang Ramadhan, (2023), Liza et al., (2022).

Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) Terhadap Return on Equity.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Debt To Equity Ratio (DER) didapat nilai t hitung $-2.736 > t$ tabel yaitu $1,987$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,008$. Maka dapat dinyatakan secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhammad Lutfi (2022), Salkia Okta Yuaurelli dan Elsa Meirina (2023), Maiyaliza et al (2022), Amalia Tiara Balqis (2020). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeti kusmawati dan Nadila Ovalianti (2022)

dan Ivo, Mia dan Nadia Ulfarianti, (2022).

Pengaruh Market Share (X3) Terhadap Return on Equity.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Market share nilai t hitung $5.523 > t$ tabel yaitu $1,987$ dan nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,000$. Maka dapat dinyatakan uji t secara parsial Market Share berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Gumilar dan Asep Endri Mulyana (2022), Sarida Sirait dan Santi Panjaitan (2018:82) Andri Helmi Munawar dan Dara Siti Nurjanah (2021: 95). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alicia Mulianto, et al (2020) dan Purnamasari, et al., (2019).

Pengaruh Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2) dan Market Share (X3) Terhadap Return on Equity.

Berdasarkan hasil penelitian nilai F hitung = $14,849$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000$. Nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $14,849 > 2,711$, dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dapat diartikan uji F secara simultan Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Market Share berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000$. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmah & Asnawi, pada tahun 2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Market Share berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022.
4. Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Market share berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 7(3), 173–186. www.idx.co.id,
- Dewi, S., Aminah, S., Susilowati, E., Fithriyana, R., Abdillah, P., & Rahmiyanti, S. (2023). *Akuntansi Manajemen* (D. P. Sari (ed.); 1st ed.). GET PRESS INDONESIA.
- Dewi, S. et. a. (2023a). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022*. 11

No. 1(1), 29–42.

- Dewi, S. et. a. (2023b). *THE EFFECT OF GREEN FINANCIAL MANAGEMENT ON COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE WITH FIRM SIZE AS AN INTERVENING VARIABLE* (E. a. - Dr. Arfan Ikhsan (ed.); 1st ed.). Manipal International University (MIU). https://drive.google.com/file/d/1OptByaeKZP9pLbfPaTWfwkzcN0o0uo6D/view?usp=drive_link
- Dewi Susana, S. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI. *The Asia Pacific*, 10 No. 1(April), 9–18.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*, Jakarta : Gramedia.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan* (Ketiga).
- Rudiyanto, & R. N. (2021). “Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Financial Distress Perusahaan Tekstil Dan Garmen.” *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 8(3), 187–196.
- Syahputri, A., Puspita, G., Dewi, S., Arisandy, M., Nugraha, A., Septi, I., Anggraeni, K., Azizi, E., Novyarni, N., Zahara, V. M., & Sasmiyati, R. Y. (2023). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (M. M. Dr. Fachrurazi, S. Ag. (ed.); 1st ed.). EUREKA MEDIA AKSARA.